

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan di era globalisasi semakin hari dirasakan semakin ketat, manajemen sumber daya manusia sangat penting dan harus diperhatikan oleh pimpinan perusahaan untuk menjaga eksistensi dan kelangsungan perusahaannya. Agar bisa menjaga kelangsungan hidup perusahaan maka seorang pemimpin harus menjaga dan meningkatkan sumber daya yang dimilikinya, termasuk meningkatkan disiplin dan kinerja karyawannya.

PT. Yupi Indo Jelly Gum adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengemasan produk kembang gula. Saat ini perusahaan tersebut memiliki 267 pegawai yang terdiri dari tenaga struktural dan tenaga fungsional. Table 1.1 berikut menyajikan tentang jumlah pegawai PT. Yupi Indo Jelly Gum.

**Tabel 1.1**  
**Data Jumlah Pegawai PT. Yupi Indo Jelly Gum Tahun 2013**

No.	Keterangan	Jumlah Pegawai
1	Tenaga Struktural	239
2	Tenaga Fungsional	28
<b>Jumlah</b>		<b>267</b>

*Sumber* : Bagian Kepegawaian PT. Yupi Indo Jelly Gum Tahun 2013

Tabel 1.1 memberikan informasi tentang jumlah pegawai PT. Yupi Indo Jelly Gum. Dengan 267 pegawai maka diharapkan target pengemasan lebih cepat dan efisien sesuai target yang telah ditetapkan perusahaan.

PT. Yupi Indo Jelly Gum mempunyai tujuan untuk tumbuh menjadi perusahaan yang unggul dan mampu beroperasi dengan mengombinasikan, mensinergikan berbagai sumber daya termasuk sumber daya alam, sumber daya manusia, dan teknologi. Hal yang harus diperhatikan untuk mencapai tujuan tersebut diantaranya adalah ketepatan dan kemampuan pegawai untuk lebih mengefisienkan cara kerja yang terdapat dalam perusahaan yang bersangkutan. Seperti diketahui, perusahaan itu sendiri dapat hidup karena adanya manusia sebagai pegawainya.

Sebagai perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM tenaga teknis dan tenaga fungsional, sudah sewajarnya PT. Yupi Indo Jelly Gum dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pegawainya. Untuk itu, PT. Yupi Indo Jelly Gum harus selalu memperhatikan pegawainya supaya pada saat kerja tidak akan ada keluhan dari para pegawainya. Namun, mengelola pegawai bukanlah hal yang mudah karena setiap pegawai mempunyai pikiran, status, serta latar belakang yang heterogen. Dengan kondisi pegawai yang beraneka ragam ini, sebuah organisasi dituntut untuk bisa mendorong mereka agar tetap efektif dalam mengerjakan tugasnya masing-masing. Untuk itu, dibutuhkan pengelolaan sumber daya manusia yang baik di PT. Yupi Indo Jelly Gum sehingga mampu mencapai tujuan perusahaan yang telah ditentukan.

Begitu banyak permasalahan-permasalahan seputar manajemen sumber daya manusia yang menyebabkan sebuah perusahaan mengalami kemunduran. Permasalahan ini pada akhirnya akan berkembang menjadi suatu permasalahan yang kompleks yang berakibat pada segala aspek perusahaan. Masalah yang

timbul ini disebabkan oleh adanya ketidakpuasan pegawai dalam bekerja. Salah satu indikasi dari menurunnya tingkat kepuasan kerja adalah tingginya tingkat absensi (*absenteeism*), tingginya keluar masuknya pegawai (*turnover*), menurunnya produktivitas atau prestasi kerja pegawai (*performance*). Pegawai-pegawai yang kurang puas cenderung tingkat ketidakhadirannya (absen) tinggi. Mereka sering tidak hadir kerja dengan alasan yang tidak logis dan subjektif.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi ketidakpuasan kerja, seperti upah atau gaji yang diterima, kesempatan pengembangan karir, hubungan dengan pegawai lainnya, penempatan kerja, jenis pekerjaan, struktur organisasi dan lain sebagainya. Faktor-faktor tersebut apabila tetap dibiarkan akan berdampak terhadap disiplin kerja yang menurun yang diakibatkan oleh ketidakpuasan kerja pegawainya.

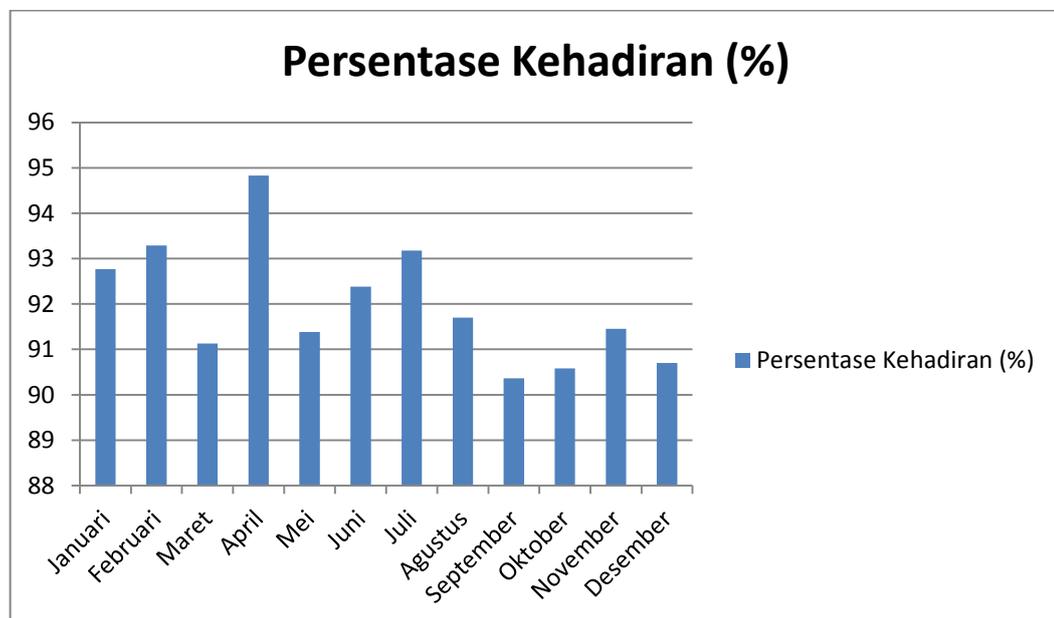
Kenyataan tentang adanya masalah kepuasan kerja dialami pula oleh perusahaan PT. Yupi Indo Jelly Gum, terutama pegawai strukturalnya. Hal tersebut dapat dilihat dari data ketidakhadiran pegawai struktural selama tahun 2013. Berikut data berupa tabel dan grafik kehadiran pegawai struktural PT. Yupi Indo Jelly Gum dari mulai bulan Januari sampai dengan Desember 2013.

Tabel 1.2

**Persentase Kehadiran Pegawai Struktural PT. Yupi Indo Jelly Gum  
Periode Januari – Desember 2013**

No.	Bulan	Persentase Kehadiran (%)
1	Januari	92,77
2	Februari	93,29
3	Maret	91,13
4	April	94,83
5	Mei	91,38
6	Juni	92,38
7	Juli	93,18
8	Agustus	91,70
9	September	90,36
10	Oktober	90,58
11	November	91,45
12	Desember	90,70

Sumber : Bagian Kepegawaian PT. Yupi Indo Jelly Gum Tahun 2013



**Gambar 1.1**  
**Grafik Persentase Kehadiran Pegawai Struktural**  
**PT. Yupi Indo Jelly Gum**  
**Periode Januari – Desember 2013**

Berdasarkan data pada tabel 1.2 dan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa tingkat kehadiran pegawai struktural PT. Yupi Indo Jelly Gum selama periode 2013 berfluktuatif dan cenderung mengalami penurunan selama periode Januari sampai dengan Desember 2013. Persentase kehadiran paling rendah sebesar 90,36% terjadi pada bulan September 2013. Selain itu, tingkat kehadiran selama tahun 2013 setiap bulannya berada dibawah standar toleransi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 95% setiap bulannya. Rendahnya tingkat kehadiran yang belum memenuhi standar tersebut mengindikasikan adanya masalah ketidakpuasan kerja yang cukup serius dan harus segera ditangani. Masalah kepuasan kerja pegawai struktural yang terjadi di Perusahaan PT. Yupi Indo Jelly Gum ini harus segera ditangani agar semua tujuan perusahaan ini dapat tercapai.

Kepuasan kerja merupakan cerminan dari perasaan pegawai terhadap pekerjaannya. Ketika seorang pegawai merasakan kepuasan dalam bekerja, tentunya ia akan berusaha semaksimal mungkin dengan segenap kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya. Kepuasan kerja harus diciptakan sebaik-baiknya agar moral kerja, dedikasi, kecintaan dan kedisiplinan pegawai meningkat.

Selain ketidakhadiran pegawai, terdapat faktor lain yang mengindikasikan adanya ketidakpuasan kerja dalam sebuah perusahaan, salah satunya adalah keterlambatan pegawai dalam masuk kerja. Keterlambatan pegawai dalam masuk kerja seringkali dianggap hal yang wajar oleh beberapa pegawai dalam setiap perusahaan. Padahal seharusnya hal tersebut dapat diminimalisasi oleh setiap pegawai agar mereka dapat segera melaksanakan pekerjaannya sehingga

pekerjaan yang mereka lakukan akan selesai tepat pada waktunya. Keterlambatan pegawai dalam masuk kerja juga terjadi di perusahaan PT. Yupi Indo Jelly Gum. Meskipun sistem absensi yang digunakan di lembaga ini sudah menggunakan sistem *time electric/fingerprint* sehingga dapat diketahui jam masuk dan keluar pegawainya, namun tetap saja masih ditemukan beberapa pegawai yang terlambat masuk kerja. Berikut rekapitulasi jumlah keterlambatan pegawai struktural PT. Yupi Indo Jelly Gum dalam masuk kerja dari mulai bulan Januari sampai dengan Desember 2013.

**Tabel 1.3**  
**Rekapitulasi Jumlah Keterlambatan Pegawai Struktural Tahun 2013**  
**PT. Yupi Indo Jelly Gum**

No.	Bulan	Jumlah Keterlambatan (orang)
1	Januari	20
2	Februari	19
3	Maret	21
4	April	18
5	Mei	21
6	Juni	20
7	Juli	19
8	Agustus	21
9	September	22
10	Oktober	23
11	November	21
12	Desember	23

*Sumber* : Bagian Kepegawaian PT. Yupi Indo Jelly Gum Tahun 2013

Dari rekapitulasi keterlambatan pegawai struktural pada tabel 1.3 dapat dilihat bahwa masih terdapat beberapa pegawai yang datang terlambat dari waktu yang ditentukan oleh perusahaan yaitu pukul 07.30 WIB, walaupun rata-rata keterlambatan pegawai hanya 5-15 menit dari waktu yang ditentukan. Meskipun demikian, keterlambatan pegawai dalam masuk kerja akan mengakibatkan

pekerjaan menjadi terbengkalai dan terkadang tidak selesai tepat pada waktunya sehingga akan berdampak kurang baik bagi tujuan perusahaan PT. Yupi Indo Jelly Gum.

Masih adanya pegawai yang datang terlambat mengindikasikan kepuasan kerja pegawai struktural di perusahaan PT. Yupi Indo Jelly Gum mengalami masalah dan harus segera dibenahi. Hal ini dapat disebabkan oleh kebosanan akibat lingkungan kerja yang menjadikan pekerjaan mereka menjadi monoton dan mungkin juga akibat pekerjaan yang dikerjakan terlalu sederhana. Hal ini dikhawatirkan akan berdampak pada ketidakpuasan kerja pegawai struktural di perusahaan PT. Yupi Indo Jelly Gum.

Salah satu cara untuk meningkatkan kepuasan kerja seorang pegawai adalah dengan lingkungan kerja yang baik agar pegawai dapat bekerja dengan baik sesuai dengan yang diinginkan oleh perusahaan. Sebagai contoh, perusahaan harus selalu memonitor dan mengevaluasi kondisi lingkungan kerja secara teratur agar pegawai selalu merasa nyaman dalam bekerja. Perusahaan juga dapat memberikan *reward & punishment* kepada pegawai yang berprestasi dan pegawai yang lalai dalam bekerja. Dengan begitu pegawai pun akan semakin terpacu untuk memberikan kontribusi lebih kepada perusahaan dan mau mengerahkan segala kemampuan dan upayanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Dengan kata lain, kepuasan kerja akan didapatkan pegawai apabila ada kesesuaian antara harapan dengan kenyataan yang ditemui dan didapatkan dari tempatnya bekerja.

Selain data-data yang telah dipaparkan sebelumnya, untuk memperkuat dugaan peneliti mengenai adanya ketidakpuasan pegawai PT.Yupi Indo Jelly Gum maka peneliti menyebarkan angket prapenelitian kepada 20 pegawai mengenai bagaimana kegiatan kerja di perusahaan tersebut dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.4**  
**Penilaian Pegawai mengenai Kegiatan Kerja**

Pertanyaan	Jawaban				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Buruk	Sangat Buruk
1. Bagaimana kesesuaian jam kerja PT.Yupi Indo Jelly Gum?	2	6	10	2	-
2. Bagaimana efisiensi waktu dalam hal pengemasan produk?	1	2	13	4	-
3. Bagaimana suasana kegiatan kerja?	1	5	8	6	-
4. Bagaimana kecekatan perusahaan melayani keluhan pegawai ?	5	7	5	3	-
5. Bagaimana kualitas pelayanan perusahaan secara keseluruhan?	3	5	8	4	-

Dari penilaian pegawai mengenai kegiatan kerja pada tabel 1.4 dapat diketahui bahwa masih terdapat pegawai yang mengungkapkan bahwa kegiatan kerja yang dilaksanakan PT.Yupi Indo Jelly Gum adalah buruk dan mayoritas dari 20 pegawai fungsional tersebut hanya menyatakan cukup. Hal tersebut dapat dilihat dari tanggapan pegawai mengenai kualitas pelayanan perusahaan secara keseluruhan. Untuk mewujudkan tujuan PT.Yupi Indo Jelly Gum yang memiliki tujuan meningkatkan kualitas SDM tenaga teknis dan fungsional, sudah

sewajarnya perusahaan ini memberikan pelayanan secara maksimal dan seharusnya tanggapan dari mayoritas pegawai tersebut adalah sangat baik atau paling tidak kegiatan kerja tersebut mendapat tanggapan baik dari mayoritas pegawainya.

Adanya keluhan pegawai akan kondisi pekerjaan, meningkatnya tingkat ketidakhadiran dan masih adanya pegawai yang terlambat masuk kerja merupakan indikasi rendahnya tingkat kepuasan kerja pegawai yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang tidak stabil. Lingkungan kerja bukan hanya berpengaruh pada semangat kerja dan kegairahan kerja dalam pelaksanaan tugas, tetapi seringkali pengaruhnya cukup besar terhadap kepuasan kerja pegawai. Karena dengan lingkungan kerja yang baik akan memotivasi pegawai untuk bekerja dengan baik agar dapat menghasilkan prestasi kerja yang baik dalam meningkatkan kepuasan kerja pegawai.

Lingkungan kerja itu sendiri terbagi menjadi dua, yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk mengamati faktor lingkungan kerja non fisik karena lingkungan kerja non fisik ini sangat erat kaitannya dengan pekerjaan yang dilakukan sehari-hari dan juga hubungan antar pegawai di tempat kerja. Oleh karena itu, perusahaan PT. Yupi Indo Jelly Gum harus dapat mengatur lingkungan kerja, terutama lingkungan kerja non fisik, sebaik mungkin, sebab apabila hal tersebut diabaikan maka akan terjadi kesenjangan antara tujuan dengan hasil yang diberikan oleh setiap pegawainya.

Melihat fenomena dan penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (Studi Persepsional Pegawai Struktural PT. Yupi Indo Jelly Gum)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Salah satu bentuk sikap mental yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan kerja non fisik adalah kepuasan kerja. Kepuasan kerja merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan guna mencapai produktivitas kerja. Seseorang yang merasa puas dalam bekerja biasanya selalu diakaitkan dengan ketaatannya dalam mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan perusahaan. Misalnya, datang dan pulang kerja tepat waktu, tidak meninggalkan tanggung jawab terhadap pekerjaannya dan tingkat kehadirannya yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sebelumnya telah dipaparkan terdapat beberapa permasalahan berkaitan dengan rendahnya tingkat kepuasan kerja pegawai pada perusahaan PT. Yupi Indo Jelly Gum, yaitu:

- Rendahnya tingkat kehadiran pegawai dalam bekerja
- Masih adanya pegawai yang terlambat masuk kerja
- Pegawai merasa bosan dengan apa yang dikerjakannya
- Pegawai merasa tidak nyaman dalam bekerja
- Rendahnya penilaian pegawai mengenai kegiatan pengemasan produk

Apabila hal ini dibiarkan terus-menerus dan tidak segera dibenahi, maka dampak yang akan ditimbulkan sangat kompleks, lebih jauhnya visi dan misi

perusahaan PT. Yupi Indo Jelly Gum tidak dapat sepenuhnya tercapai. Maka dari itu, perlu adanya suatu pembenahan tentang peningkatan kepuasan kerja pegawai di perusahaan PT. Yupi Indo Jelly Gum dengan memperhatikan salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu lingkungan kerja non fisik.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan yang telah disajikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran persepsional pegawai mengenai lingkungan kerja non fisik pegawai struktural di PT. Yupi Indo Jelly Gum?
2. Bagaimana gambaran persepsional pegawai mengenai kepuasan kerja pegawai struktural di PT. Yupi Indo Jelly Gum?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja pegawai struktural di PT. Yupi Indo Jelly Gum?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran persepsional pegawai mengenai lingkungan kerja non fisik pegawai struktural di PT. Yupi Indo Jelly Gum.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran persepsional pegawai mengenai kepuasan kerja pegawai struktural di PT. Yupi Indo Jelly Gum.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja pegawai struktural di PT. Yupi Indo Jelly Gum berdasarkan persepsi karyawan.

## 1.5 Kegunaan Penelitian

### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi untuk bidang manajemen sumber daya manusia mengenai lingkungan kerja non fisik dan kepuasan kerja.

### 2. Kegunaan Praktis

Peneliti berharap penelitian ini berguna bagi berbagai pihak, diantaranya:

- Bagi Peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman, khususnya bidang manajemen sumber daya manusia, agar dapat membedakan antara apa yang terjadi di lapangan dengan ilmu dan teori yang peneliti dapatkan selama di bangku perkuliahan.
- Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan berguna dalam memberikan informasi tambahan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan serta membuat kebijakan yang berkaitan dengan lingkungan kerja non fisik dan kepuasan kerja pegawai khususnya di PT. Yupi Indo Jelly Gum.